

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini disajikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Penyajian hasil penelitian meliputi gambaran umum lokasi penelitian serta gambaran pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat Tentang Penggunaan Lidah Buaya Penanganan Luka Bakar Ringan di Desa Krangganharjo Rw 03 Rt 06. Penelitian yang dilakukan pada 06 Mei 2026. Penyajian hasil penelitian mencakup gambaran umum lokasi penelitian serta karakteristik responden yang meliputi usia dan tingkat pendidikan. Karakteristik tersebut disajikan untuk memberikan gambaran mengenai profil responden yang terlibat dalam penelitian. Selain itu juga menyajikan tentang hasil analisis univariat.

A. GAMBARAN UMUM DAN LOKASI

Lokasi penelitian dilaksanakan di desa Krangganharjo RW 03 Rt 06 Yaitu tepatnya Dusun Glonggong, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan. Dusun Glonggong Desa Krangganharjo berbatasan Sebelah Utara yaitu dengan wilayah Kecamatan Purwodadi (Ibu Kota Kabupaten Grobogan), Sebelah Timur yaitu dengan wilayah administratif Kecamatan Pulokulon, Sebelah Selatan yaitu dengan wilayah interior Kecamatan Geyer, Sebelah Barat yaitu dengan cakupan spasial wilayah Kecamatan Penawangan.

Dusun Glonggong didominasi oleh karakteristik topografi berupa dataran rendah yang subur. Mayoritas pemanfaatan lahan di wilayah sekitar dusun ini dialokasikan untuk sektor pertanian komoditas pangan (lahan sawah tadah

hujan dan irigasi) serta perkebunan lokal. Masyarakat di Dusun Glonggong, Desa Krangganharjo ini hidup dalam lingkungan sosial-kultural pedesaan khas Jawa Tengah yang masih memegang teguh asas gotong royong dan kebersamaan, yang dibuktikan dengan aktifnya berbagai kegiatan kemasyarakatan formal maupun non-formal (seperti posyandu, pemberdayaan lansia, kelompok tani, dan UMKM).

B. KARAKTERISTIK DEMOGRAFI RESPONDEN

1. Umur

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Remaja Akhir (17-25 Tahun)	2	3,8
Dewasa Awal (26-35 Tahun)	13	25,0
Dewasa Akhir (36-45 Tahun)	9	17,3
Lansia Awal (46-55 Tahun)	21	40,4
Lansia Akhir (56-65 Tahun)	5	9,6
Manula (65 keatas)	2	3,8
Total	52	100,0

Sumber: Olah data Penelitian (2026)

Berdasarkan Tabel 4.1, hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok usia responden yang paling banyak berada pada rentang 46–55 tahun, yaitu sebanyak 21 responden (40,4%).

2. Pendidikan

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan

Umur	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Tidak Sekolah	7	13,5
SD	14	26,9
SMP	15	28,8
SMA	13	25,0
S1	3	5,8
Total	52	100,0

Sumber: Olah data Penelitian (2026)

Berdasarkan Tabel 4.2, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan SMP, yaitu sebanyak 15 responden (28,8%).

3. Jenis Kelamin

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin

Umur	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Laki Laki	20	38,5
Perempuan	32	61,5
Total	52	100,0

Sumber: Olah data Penelitian (2026)

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan hasil penelitian responden yang paling banyak ber Jenis kelamin Perempuan yaitu 32 (62,5%) responden

4. Pekerjaan

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan

Umur	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Guru	3	5,8
Ibu Rumah Tangga	26	50,0
Pedagang	4	7,7
Petani	16	30,8
Swasta	3	5,8
Total	52	100,0

Sumber: Olah data Penelitian (2026)

Berdasarkan Tabel 4.2, hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis pekerjaan yang paling banyak dimiliki oleh responden adalah Ibu rumah tangga 26 (50,0%) responden.

C. Analisa Univariat

Analisis univariat dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel yang diteliti. Hasil analisis univariat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase pada masing-masing variabel penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Distribusi Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Lidah Buaya Penanganan Luka Bakar Ringan

Tabel 4.5 Distribusi Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Lidah Buaya Penanganan Luka Bakar Ringan

Kategori Gambaran Pengetahuan Responden	Frekuensi (N)	Persentase (%)	Mean
Baik	45	86,5	94,423
Cukup	7	13,5	
Kurang	0	0	
Total	32	100,0	

Sumber: Olah data Penelitian (2026)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Lidah Buaya Penanganan Luka Bakar Ringan paling banyak mempunyai pengetahuan baik sebanyak 45 (86,5%) responden. Nilai mean Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Lidah Buaya Penanganan Luka Bakar Ringan adalah 94,423.

2. Distribusi Sikap Masyarakat Tentang Penggunaan Lidah Buaya Penanganan Luka Bakar Ringan

Tabel 4.6. Distribusi Sikap Masyarakat Tentang Penggunaan Lidah Buaya Penanganan Luka Bakar Ringan

Kategori Gambaran Sikap Responden	Frekuensi (N)	Persentase (%)	Mean
Sangat Rendah	0	0	86,202
Rendah	0	0	
Sedang	0	0	
Tinggi	23	44,2	
Sangat Tinggi	29	55,8	
Total	52	100,0	

Sumber: Olah data Penelitian (2026)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa Gambaran Sikap Masyarakat Tentang Penggunaan Lidah Buaya Penanganan Luka Bakar Ringan paling banyak mempunyai sikap sangat tinggi sebanyak 29 (55,8%) responden. Nilai mean Gambaran Sikap Masyarakat Tentang Penggunaan Lidah Buaya Penanganan Luka Bakar Ringan adalah 86,202.

3. Distribusi Tindakan Masyarakat Tentang Penggunaan Lidah Buaya Penanganan Luka Bakar Ringan

Tabel 4.7 Distribusi Tindakan Masyarakat Tentang Penggunaan Lidah Buaya Penanganan Luka Bakar Ringan

Kategori Gambaran Tindakan Responden	Frekuensi (N)	Persentase (%)	Mean
Baik	30	57,7	83,462
Cukup	22	42,3	
Kurang	0	0	
Total	52	100,0	

Sumber: Olah data Penelitian (2026)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa Gambaran Tindakan Masyarakat Tentang Penggunaan Lidah Buaya Penanganan Luka Bakar Ringan paling banyak mempunyai tindakan baik sebanyak 30 (55,8%) responden. Nilai mean Gambaran Tindakan Masyarakat Tentang Penggunaan Lidah Buaya Penanganan Luka Bakar Ringan adalah 83,46

